

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Permodelan data panel dapat dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pendekatan tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil analisis dari *Common Effect Model* (CEM) didapatkan nilai R^2 sebesar 0.045 dan pada *Fixed Effect Model* (FEM) didapatkan nilai R^2 sebesar 0.495 setelah dilakukan uji chow dengan membandingkan nilai R^2 maka dapat disimpulkan model *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang terbaik. Hasil uji hausman pada *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) memiliki nilai R^2 yang lebih besar yaitu sebesar 0.495 sedangkan pada *Random Effect Model* memiliki nilai R^2 yang lebih kecil yaitu sebesar 0.109.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi data penelitian pada unsur meteorologi berupa suhu, kelembaban, dan kecepatan angin terhadap konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan dengan nilai F-statistik sebesar 0.000 pada taraf keyakinan 90% lebih kecil dari F-tabel sebesar 4.69. Pengaruh suhu terhadap konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) berdasarkan nilai koefisien korelasi positif 4.60 dan probabilitas 0.46 yaitu sebesar 4.6%. Pada hasil analisis kelembaban menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.10 dan probabilitas 0.91 dapat di artikan berpengaruh terhadap konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) sebesar 1%. Pengaruh kecepatan angin pada konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) dengan nilai koefisien 89.27 dan probabilitas 0.02 berpengaruh sebesar 89.72%.
3. Faktor dominan yang mempengaruhi konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) berdasarkan hasil analisis data konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) dengan faktor meteorologi berupa suhu, kelembaban, dan

kecepatan angin pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dengan arah angin dominan ke barat menunjukkan nilai koefisien positif adalah kecepatan angin dengan nilai 89.27 dan probabilitas 0.02 (kurang dari 10%) dapat diartikan setiap kenaikan 1% kecepatan angin maka akan berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi *Total Suspended Particulate* (TSP) sebesar (89.27%).

1.2 Saran

Mengoptimalkan ruang terbuka hijau dengan melakukan revegetasi untuk memodifikasi iklim mikro. Kanopi vegetasi dapat menekan kecepatan angin sehingga penyebaran partikel *Total Suspended Particulate* (TSP) dapat di kendalikan.

